

STATISTIK TRANSPORTASI UDARA DAN LAUT PROVINSI BALI

2019



**STATISTIK TRANSPORTASI
UDARA DAN LAUT
PROVINSI BALI**

2019



STATISTIK TRANSPORTASI UDARA DAN LAUT PROVINSI BALI 2019

ISBN : 978-602-1393-47-5

No. Publikasi : 51540.2003

Katalog : 8301010.51

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 68 halaman

Naskah : Bidang Statistik Distribusi

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi

Desain Kover : Bidang Statistik Distribusi

-freepik.com

Diterbitkan oleh : ©BPS Provinsi Bali

Dicetak oleh :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun
Statistik Transportasi Udara Dan Laut
Provinsi Bali 2019

Pengarah

Ir. Adi Nugroho, M.M.

Penanggung Jawab

I Gede Nyoman Subadri, SE.

Editor

Made Bimbo Abdi Suardika SE.,MAP.

Penulis dan Pengolah Data

Dwi Yustiani, SST.

Desain/Layout

Dwi Yustiani, SST.



KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu unsur pendukung pembangunan nasional, transportasi merupakan sektor yang mempunyai peran pada kegiatan perekonomian, baik dalam hal pendistribusian barang dan jasa maupun menjadi penghubung antara satu wilayah dengan wilayah lain.

Publikasi “**Statistik Transportasi Udara dan Laut Provinsi Bali 2019**”, yang menyajikan data dan informasi aktivitas transportasi khususnya Angkutan Udara dan Angkutan Laut, merupakan lanjutan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Publikasi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menggenapi rujukan data, khususnya terkait sektor transportasi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya menyediakan berbagai catatan produk administrasinya terkait sektor transportasi.

Upaya perbaikan dalam setiap penerbitan publikasi ini senantiasa kami lakukan. Karenanya, saran dan kritik untuk perbaikan publikasi selanjutnya sangat kami hargai.

Denpasar, April 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bali

Ir. Adi Nugroho, M.M.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data.....	4
1.4 Konsep dan Definisi.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II. ANGKUTAN UDARA	9
Sekilas Tentang Transportasi Udara di Provinsi Bali.....	11
11.1 Angkutan Udara Internasional.....	12
11.1.1 Keberangkatan Angkutan Udara Internasional.....	12
11.1.2 Kedatangan Angkutan Udara Internasional.....	16
11.2 Angkutan Udara Domestik.....	21
11.2.1 Keberangkatan Angkutan Udara Domestik.....	21
11.2.2 Kedatangan Angkutan Udara Domestik	26
BAB III. ANGKUTAN LAUT	31
Sekilas Tentang Transportasi Laut di Provinsi Bali.....	33
111.1 Kunjungan Kapal.....	34
111.2 Pergerakan Penumpang.....	36
111.3 Bongkar Muat Barang.....	40
PENUTUP	43
Lampiran	45



DAFTAR TABEL

III.1.1	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	34
III.1.2	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Internasional di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	36
III.2.1	Jumlah Penumpang Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat dan Datang di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	37
III.2.2	Jumlah Penumpang Pelayaran Internasional yang Berangkat dan Datang di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	39
III.3.1	Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	41
III.3.2	Jumlah Barang Pelayaran Internasional yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	42
Lampiran 1.	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Perbulan, 2019.....	47

Lampiran 2.	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Menurut Negara Tujuan, 2019.....	48
Lampiran 3.	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Perbulan, 2019.....	49
Lampiran 4.	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Menurut Negara Asal, 2019.....	50
Lampiran 5	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Perbulan, 2019.....	51
Lampiran 6.	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali Menurut Tujuan Embarkasi, 2019.....	52
Lampiran 7.	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Perbulan, 2019.....	53
Lampiran 8.	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Menurut Asal Embarkasi, 2019.....	54
Lampiran 9.	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	55

Lampiran 10.	Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Internasional ke Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2019 (Unit).....	57
Lampiran 11.	Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	58
Lampiran 12.	Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang ke Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	60
Lampiran 13.	Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat/Dimuat dari Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	62
Lampiran 14.	Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Datang/Dibongkar di Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.....	64
Lampiran 15.	Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Internasional yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2019.....	66
Lampiran 16.	Jumlah Barang Pelayaran Internasional yang Berangkat/Dimuat dan Datang/Bongkar dari Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2019.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	13
Gambar II.2	Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	14
Gambar II.3	Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	15
Gambar II.4	Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	16
Gambar II.5	Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	17
Gambar II.6	Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penumpang Penerbangan Internasional yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	18

Gambar II.7	Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Bagasi Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	19
Gambar II.8	Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	20
Gambar II.9	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	22
Gambar II.10	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	23
Gambar II.11	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	24
Gambar II.12	Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	25
Gambar II.13	Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	26
Gambar II.14	Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penumpang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	27
Gambar II.15	Sebaran Lima Embarkasi Utama Kedatangan Utama Bagasi Penerbangan Domestik yang	28

Gambar II.16

Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	
Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.....	29

<https://bali.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN





I.1 Latar Belakang

Transportasi kiranya mempunyai peran yang penting dalam pembangunan regional, nasional, maupun internasional. Tidak hanya dalam bidang perekonomian, transportasi juga berperan dalam dalam bidang sosial, politik, budaya, pertahanan dan keamanan. Luasnya wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dipisahkan oleh perairan menjadikan peran transportasi semakin penting. Mobilitas barang dan jasa sebagai upaya memenuhi kebutuhan masyarakat antar wilayah dapat dipermudah dengan adanya transportasi. Dengan tersedianya transportasi yang baik diharapkan arus barang dan jasa serta mobilitas penduduk menjadi lebih lancar, sehingga pemerataan pembangunan yang menjadi tujuan pemerintah dapat lebih mudah dirasakan oleh masyarakat.

I.2 Tujuan.

Seiring dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas transportasi yang handal, terpadu dan terarah, BPS berupaya untuk menyediakan data Statistik Transportasi yang dapat digunakan untuk melengkapi rujukan dalam rangka perencanaan

dan pembangunan di sektor transportasi. Publikasi Statistik Transportasi Udara dan Laut Provinsi Bali Tahun 2019 diharapkan dapat menggenapi rujukan data yang diperlukan oleh para pengguna data, baik dari instansi pemerintah maupun swasta terkait kondisi transportasi di Provinsi Bali, di samping juga bisa digunakan sebagai masukan bagi perencanaan dalam pengembangan sektor transportasi di Provinsi Bali.

I.3 Ruang Lingkup dan Sumber Data.

Publikasi ini memuat gambaran sederhana tentang kegiatan transportasi udara dan laut pada tahun 2019 di Provinsi Bali.

1.3.1 Statistik Angkutan Udara

Data Statistik Angkutan Udara yang disajikan dalam publikasi ini dikutip dari catatan administrasi (model III.1) pada Perusahaan Penerbangan PT. (Persero) Angkasa Pura I, Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai. Kegiatan administrasi yang dikutip meliputi jumlah pesawat yang datang dan berangkat, jumlah penumpang yang datang dan berangkat, serta jumlah bongkar muat bagasi dan barang pada penerbangan domestik dan internasional.

1.3.1 Statistik Angkutan Laut

Data Statistik Angkutan Laut yang disajikan dalam publikasi ini dikutip dari catatan administrasi Sistem Informasi Manajemen

Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL bentuk T.II.01 sampai dengan T.II.09) PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III untuk pelabuhan komersial (Pelabuhan Benoa di Kota Denpasar dan Pelabuhan Celukan Bawang di Kabupaten Buleleng), serta catatan pelabuhan non komersial (daftar T.II.UPT) yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan (Pelabuhan Gilimanuk, dan Pelabuhan Labuhan Lalang di Kabupaten Jembrana, Pelabuhan Padang Bai di Kabupaten Karangasem, Pelabuhan Kusamba dan Pelabuhan Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk di Kabupaten Klungkung, Pelabuhan Sanur di Kota Denpasar, serta Pelabuhan Sangsit dan Pelabuhan Buleleng di Kabupaten Buleleng).

I.4 Konsep dan Definisi.

Beberapa terminologi yang digunakan dalam publikasi Statistik Transportasi Udara dan Laut Provinsi Bali 2019 ini dijelaskan sebagai berikut:

1.4.1 Statistik Angkutan Udara

1. Pesawat Udara (*aircraft*) didefinisikan sebagai suatu alat transportasi komersil yang menghubungkan suatu daerah/negara dengan daerah/negara lainnya, yang memanfaatkan atmosfer sebagai lintasan, serta berbahan bakar *avtur*.

2. Barang Muatan (*cargo*) didefinisikan sebagai setiap hak milik atas barang tertentu yang diangkut/dibawa oleh pesawat udara, selain benda-benda pos, barang-barang kelengkapan pesawat udara dan bagasi.
3. Bagasi (*baggage*) didefinisikan sebagai barang milik perorangan penumpang, atau milik awak pesawat yang diangkut oleh pesawat udara melalui persetujuan operator.
4. Bandar Udara didefinisikan sebagai lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan/atau bongkar/muat kargo dan/atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan sebagai perpindahan antar moda transportasi.
5. Penumpang yang datang didefinisikan sebagai penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang dari bandar udara asal ke bandar udara pencatatan.

1.4.2 Statistik Angkutan Laut

1. Kunjungan Kapal didefinisikan sebagai kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
2. Penumpang adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di atas kapal.

3. Bongkar barang adalah pembongkaran barang dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia.
4. Muat barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia.

I.5 Sistematika Penulisan.

Publikasi Statistik Transportasi Udara dan Laut Provinsi Bali 2019 ini terdiri dari 4 Bab yaitu:

1. Bab I Pendahuluan menjelaskan latar belakang, ruang lingkup dan sumber data, sistematika penulisan publikasi serta konsep definisi yang digunakan dalam publikasi ini.
2. Bab II Angkutan Udara menjelaskan data lalu lintas transportasi udara, meliputi jumlah pesawat yang datang dan berangkat, penumpang yang datang dan berangkat, serta bongkar muat bagasi maupun barang (kargo dan pos/paket) pada penerbangan domestik dan internasional.
3. Bab III Angkutan Laut menjelaskan data lalulintas angkutan laut yaitu jumlah kunjungan kapal, penumpang yang datang dan berangkat, serta bongkar muat barang pada kapal pelayaran dalam negeri maupun pelayaran internasional.
4. Penutup, merupakan rangkuman dari bab-bab sebelumnya dalam sebuah kesimpulan.

5. Lampiran, merangkum data statistik transportasi udara dan laut dalam bentuk tabel.

<https://bali.bps.go.id>

BAB



ANGKUTAN UDARA

ANGKUTAN UDARA 2019

Internasional



36.729 Penerbangan Internasional
berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai



6.938.836 Orang
Penumpang Internasional
Berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai



85.867 Ton
Bagasi Internasional
Berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai

Domestik



40.970 Penerbangan Domestik
berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai



4.956.464 Orang
Penumpang Domestik
Berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai



36.242 Ton
Bagasi Domestik
Berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai



Sekilas Tentang Transportasi Udara di Provinsi Bali

Jalur transportasi udara di Provinsi Bali adanya di Bandara I Gusti Ngurah Rai yang merupakan satu-satunya pelabuhan udara yang melayani mobilitas baik bagasi/barang maupun penumpang dari dan ke pelabuhan udara yang ada di wilayah lain. Ramainya lalu lintas penerbangan di Bandara tersebut yang ditunjukkan oleh adanya peningkatan jumlah pesawat internasional yang datang maupun yang berangkat setiap tahun kiranya mendapat perhatian lebih pemerintah, mengingat Bali juga merupakan destinasi wisata dunia.

Seiring dengan pesatnya peningkatan penumpang transportasi udara global, maka layanan yang disediakan oleh bandara juga menjadi salah satu perhatian. Dalam sebuah *report* yang dikeluarkan oleh OAG *Aviation* (sebuah lembaga global penyedia data penerbangan) pada bulan April 2019, Bandara I Gusti Ngurah Rai masuk ke dalam daftar sepuluh besar Bandara yang paling tepat waktu di kawasan Asia tenggara dan menempati posisi ke enam, dengan skor OTP (*On Time Performance*) sebesar 76,5 persen, yang mampu melampaui posisi Kuala Lumpur *International Airport*, Don Mueang *Airport*, serta Tan Son Nhat *Airport*. Dengan ini kiranya pemerintah perlu terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bandara sebagai upaya mengakomodir kebutuhan transportasi udara yang kian bertambah.

Terkait aktivitas transportasi udara yang diselenggarakan di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, selengkapnya kami sajikan pada ulasan berikut ini.

II.1 ANGKUTAN UDARA INTERNASIONAL.

II.1.1 Keberangkatan Angkutan Udara Internasional.

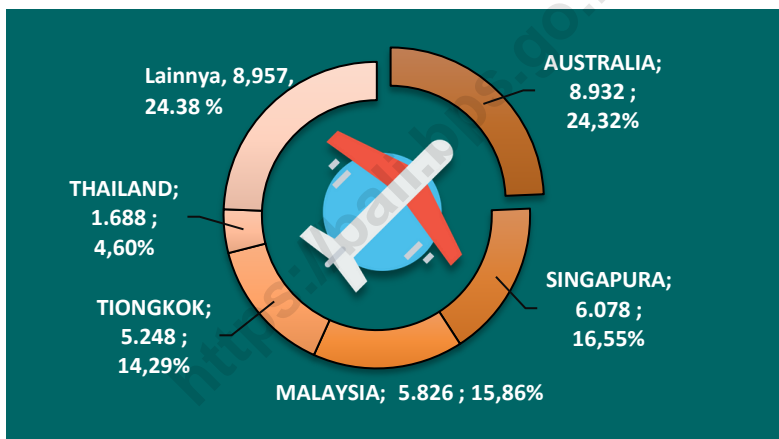
Jumlah penerbangan internasional yang berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai sepanjang tahun 2019 tercatat sebanyak 36.729 penerbangan, naik setinggi 0,56 persen jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2018 yang tercatat sebanyak 36.525 penerbangan. Keberangkatan penerbangan internasional menurut negara tujuan didominasi oleh penerbangan ke Australia yaitu tercatat sebanyak 8.932 penerbangan (24,32 persen). Pada urutan berikutnya adalah tujuan Singapura sebanyak 6.078 penerbangan (16,55 persen), Malaysia sebanyak 5.826 penerbangan (15,86 persen), Tiongkok sebanyak 5.248 penerbangan (14,29 persen), dan tujuan Thailand sebanyak 1.688 penerbangan (4,60 persen). Dari kelima negara tujuan utama penerbangan internasional tahun 2019, hanya penerbangan tujuan Australia yang tercatat naik, yaitu setinggi 5,65 persen, sementara tujuan Singapura, Malaysia, dan Tiongkok tercatat turun. Hal ini sejalan dengan kondisi yang dikutip dari Tribun Bali (16 Agustus 2019), pembukaan rute baru salah satu maskapai *low cost carrier* dengan rute Denpasar-Sidney di tahun 2019 akan menyasar wisatawan asal Australia untuk berkunjung ke Bali maupun sebaliknya.

Penerbangan tujuan Australia mendominasi penerbangan internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun 2019 dengan total **8.932 Penerbangan**

Berbeda dengan kondisi di tahun 2018, penerbangan tujuan Thailand pada tahun 2019 masuk dalam daftar lima besar tujuan utama penerbangan internasional, menggeser posisi Hongkong yang berada di posisi kelima pada tahun 2018. Selengkapnya dilihat pada Gambar II.1.

Gambar II.1

Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.

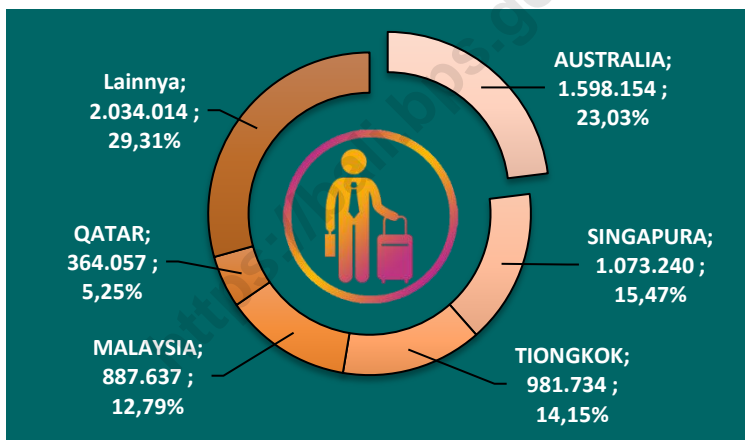


Jumlah keberangkatan penumpang penerbangan internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tahun 2019 tercatat sebesar 6.938.836 orang penumpang, naik setinggi 8,28 persen jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 6.408.282 orang penumpang. Lima negara tujuan utama keberangkatan penumpang penerbangan internasional tahun 2019 yaitu Australia sebanyak 1.598.154 orang (23,03 persen), Singapura

sebanyak 1.073.240 orang (15,47 persen), Tiongkok sebanyak 981.734 orang (14,15 persen), Malaysia sebanyak 887.637 orang (12,79 persen), Qatar sebanyak 364.057 orang (5,25 persen) dan sebanyak 29,31 persen penumpang tujuan negara lainnya seperti yang tersaji pada gambar II.2.

Gambar II.2

Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Internasional di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.

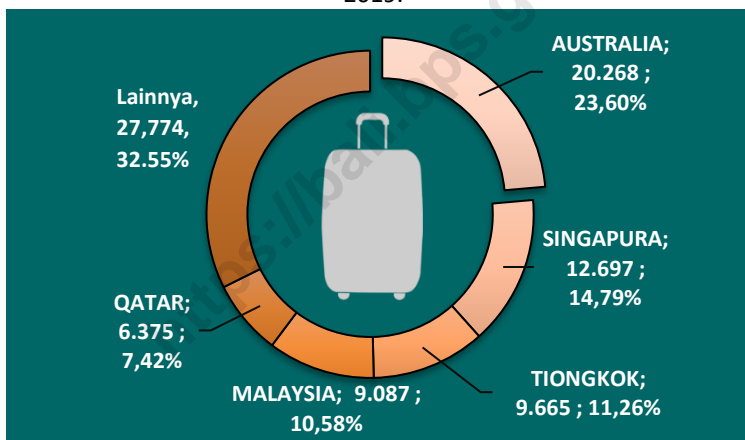


Searah dengan kondisi penerbangan serta penumpang internasional yang menunjukkan peningkatan, jumlah bagasi penerbangan internasional yang berangkat dari Bandara I Gusti Ngurah Rai selama tahun 2019 yang tercatat sebanyak 85.867 ton, naik setinggi 7,92 persen dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 79.564 ton. Keberangkatan bagasi tujuan Australia tercatat paling banyak yakni sebanyak 20.268 ton (23,60 persen),

diikuti oleh tujuan Singapura sebanyak 12.697 ton (14,79 persen), Tiongkok sebanyak 9.665 ton (11,26 persen), Malaysia sebanyak 9.087 ton (10,58 persen), Qatar sebanyak 6.375 ton (7,42 persen) dan sisanya sebanyak 32,35 persen bagasi dengan tujuan negara lainnya.

Gambar II.3

Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.

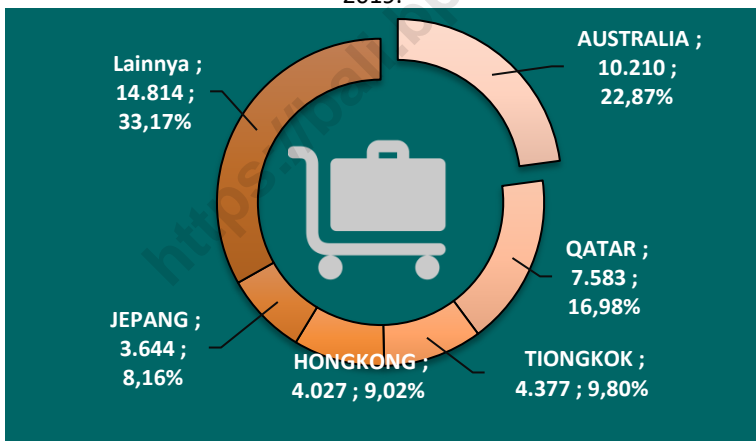


Keberangkatan barang penerbangan internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun 2019 yang tercatat sebanyak 44.655 ton di tahun 2019, juga naik cukup drastis hingga 58,43 persen dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 28.187 ton. Dikutip dari media Bisnis Bali (9 April 2019), layanan kargo di Bandara I Gusti Ngurah Rai meningkat drastis di triwulan I 2019 karena lonjakan jumlah penumpang internasional.

Lima negara tujuan utama keberangkatan barang penerbangan internasional yaitu tujuan Australia sebanyak 10.210 ton (22,87 persen), Qatar sebanyak 7.583 ton (16,98 persen), Tiongkok sebanyak 4.377 ton (9,80 persen), Hongkong sebanyak 4.027 ton (9,02 persen) dan Jepang sebanyak 3.644 ton (8,16 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada Gambar II.4.

Gambar II.4

Sebaran Lima Negara Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.



II.1.2 Kedatangan Angkutan Udara Internasional.

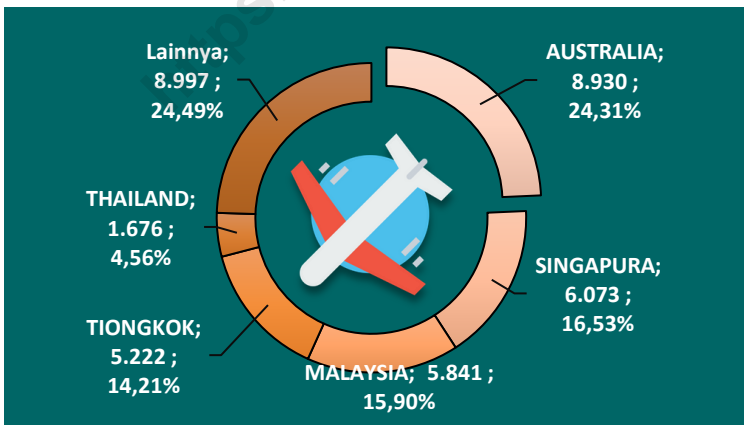
Jumlah penerbangan internasional tahun 2019 yang datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai tercatat sebanyak 36.739 unit, naik setinggi 0,83 persen dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 36.436 unit. Penerbangan dari Australia tercatat

mendominasi kedatangan penerbangan internasional Provinsi Bali sebesar 24,31 persen (8.930 penerbangan).

Urutan berikutnya, empat negara asal yang juga turut mendominasi kedatangan penerbangan internasional tahun 2019 yaitu Singapura sebanyak 6.073 penerbangan (16,53 persen), Malaysia sebanyak 5.841 penerbangan (15,90 persen), Tiongkok sebanyak 5.222 penerbangan (14,21 persen), dan Thailand sebesar 1.676 penerbangan (4,56 persen). Tahun 2019, penerbangan asal Thailand masuk ke dalam daftar lima besar negara asal utama penerbangan internasional, menggeser penerbangan asal Hongkong yang masuk peringkat ke lima pada tahun 2018.

Gambar II.5

Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.

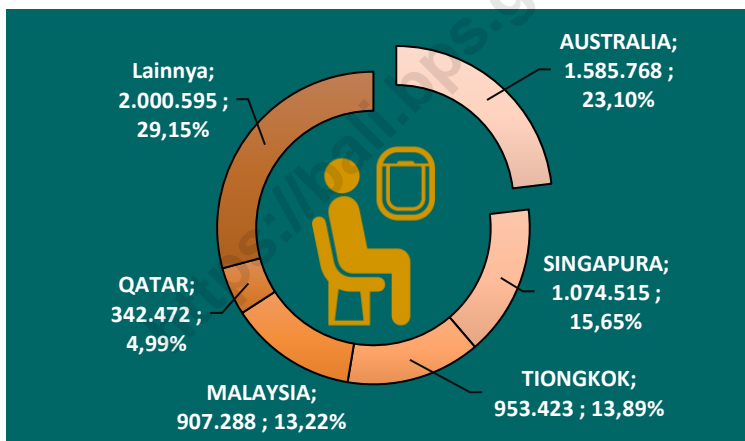


Walaupun secara umum kedatangan penerbangan internasional meningkat, penerbangan internasional yang berasal

dari Tiongkok justru mengalami penurunan yang cukup tajam yakni sedalam -13,34 persen, dari 6.026 penerbangan di tahun 2018 menjadi 5.222 penerbangan di tahun 2019. Sementara itu, penerbangan asal Australia naik setinggi 5,91 persen dibandingkan tahun 2018. Selengkapny ada pada gambar II.5.

Gambar II.6

Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Penumpang Penerbangan Internasional yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.

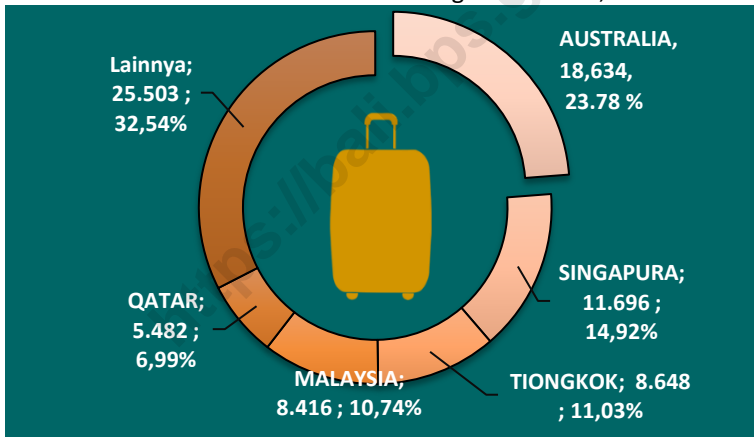


Searah dengan naiknya jumlah penerbangan internasional yang datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun 2019, jumlah penumpang yang datang pada tahun 2019 juga tercatat naik setinggi 12,37 persen, dari 6.108.383 orang di tahun 2018 menjadi 6.864.061 orang di tahun 2019. Penumpang dari Australia mendominasi jumlah penumpang internasional yang datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai yaitu sebanyak 1.585.768 orang penumpang, dengan kontribusi

sebesar 23,10 persen. Selain Australia, negara yang juga mendominasi asal penumpang internasional yaitu Singapura sebanyak 1.074.515 orang penumpang (15,65 persen), Tiongkok sebanyak 953.423 orang penumpang (13,89 persen), Malaysia sebanyak 907.288 orang penumpang (13,22 persen), dan Qatar sebanyak 342.472 orang penumpang (4,99 persen).

Gambar II.7

Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Bagasi Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.

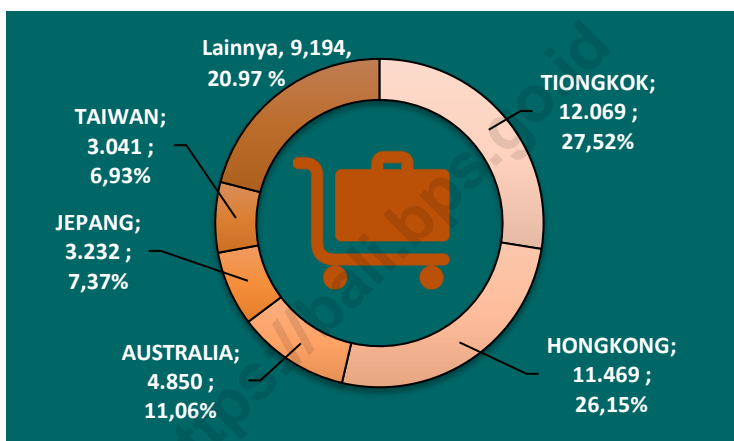


Jumlah bagasi penerbangan internasional yang datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tahun 2019 tercatat sebanyak 78.378 ton, naik setinggi 12,84 persen jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 69.458 ton. Bagasi terbanyak datang dari negara Australia sebanyak 18.634 ton (23,78 persen), diikuti oleh Singapura sebanyak 11.696 ton (14,92 persen), Tiongkok sebanyak 8.648 ton (11,03 persen), Malaysia sebanyak 8.416 ton

(10,74 persen), dan Qatar sebanyak 5.482 ton (6,99 persen). Sementara itu, sebanyak 32,54 persen berasal dari negara di luar lima negara asal utama. Secara rinci dapat dilihat pada Gambar II.7.

Gambar II.8

Sebaran Lima Negara Asal Utama Kedatangan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.



Kedatangan barang yang diangkut oleh penerbangan internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai di tahun 2019 tercatat sebanyak 43.885 ton melonjak hingga ratusan (178,98) persen dibandingkan dengan capaian tahun 2018 yang tercatat sebanyak 15.720 ton. Dari total kedatangan barang internasional ke Bali, barang asal Tiongkok tercatat memiliki kuantitas terbanyak (12.069 ton), dengan kontribusi sebesar 27,52 persen dari total keseluruhan barang yang diangkut oleh penerbangan internasional. Sementara empat negara asal utama kedatangan barang juga turut

mendominasi yaitu dari Hongkong sebanyak 11.469 ton (26,15 persen), Australia sebanyak 4.850 ton (11,06 persen), Jepang sebanyak 3.232 ton (7,37 persen) dan Taiwan sebanyak 3.041 ton (6,93 persen), walaupun pesawat asal Taiwan tidak masuk dalam 10 negara asal utama kedatangan penerbangan internasional di tahun 2019.

II.2 ANGKUTAN UDARA DOMESTIK.

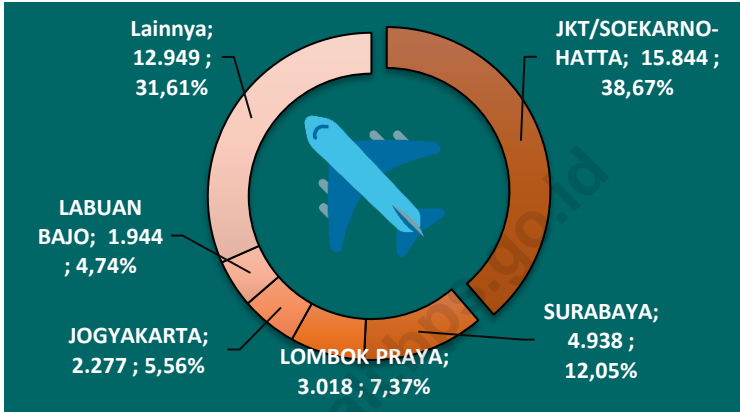
II.2.1 Keberangkatan Angkutan Udara Domestik.

Jumlah penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tahun 2019 tercatat lebih banyak dibandingkan dengan penerbangan internasional. Selama tahun 2019, jumlah penerbangan domestik tercatat sebanyak 40.970 unit penerbangan turun sedalam -8,55 persen dibandingkan keadaan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 44.800 unit penerbangan. Turunnya jumlah penerbangan domestik diduga dipicu oleh harga tiket domestik yang naik hingga 79 persen (dikutip dari Detikfinance, 14 juni 2019).

Dari sekian banyak tujuan penerbangan domestik, Jakarta/Soekarno Hatta merupakan tujuan keberangkatan pesawat domestik dengan jumlah penerbangan paling banyak, yaitu tercatat sebanyak 15.844 unit penerbangan (38,67 persen). Namun tujuan penerbangan ini tercatat turun sedalam -2,58 persen dibandingkan keadaan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 16.263 unit penerbangan.

Gambar II.9.

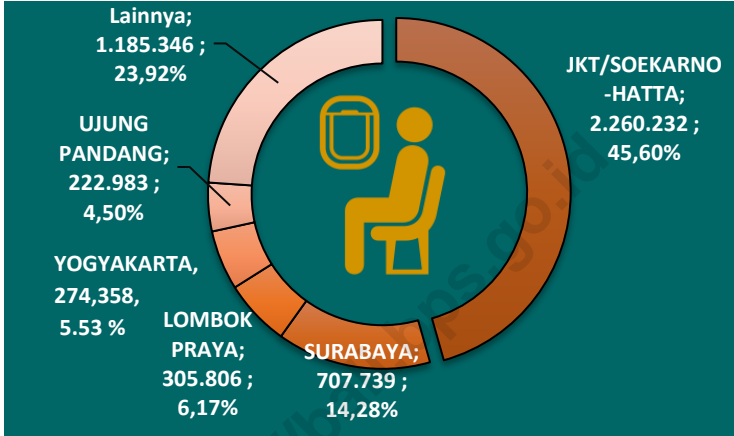
Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.



Selain Jakarta/Soekarno Hatta, empat tujuan utama yang mendominasi keberangkatan penerbangan domestik dari Bali adalah tujuan Surabaya sebanyak 4.938 unit penerbangan (12,05 persen), Lombok Praya sebanyak 3.018 unit penerbangan (7,37 persen), Yogyakarta sebanyak 2.277 unit penerbangan (5,56 persen), dan Labuhan Bajo sebanyak 1.944 unit penerbangan (4,74 persen). Di Tahun 2019, posisi ke lima ditempati oleh tujuan Labuhan Bajo, berbeda dengan kondisi tahun 2018, yang menempatkan tujuan Ujung Pandang pada urutan ke lima penerbangan domestik. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.9.

Gambar II.10

Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Penumpang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.



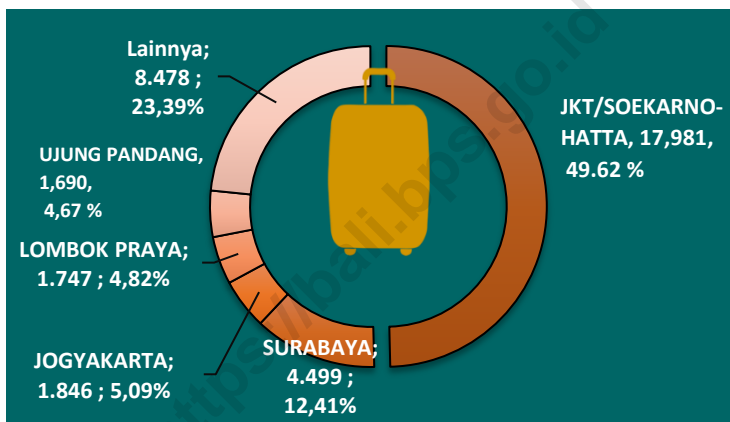
Penurunan jumlah keberangkatan penerbangan domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai diikuti pula dengan penurunan jumlah penumpang penerbangan domestik di tahun 2019. Pada tahun 2019, jumlah penumpang penerbangan domestik tercatat sebanyak 4.956.464 orang, turun -11,16 jika dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 5.579.368 orang penumpang.

Embarkasi yang mendominasi keberangkatan penumpang penerbangan domestik yaitu Jakarta/Soekarno Hatta sebanyak 2.260.232 orang penumpang (45,60 persen). Sedangkan ke empat embarkasi tujuan utama lainnya masing-masing yaitu Surabaya sebanyak 707.739 orang penumpang (14,28 persen), Lombok Praya sebanyak 305.806 orang penumpang (6,17 persen), Yogyakarta

sebanyak 274.358 orang penumpang (5,53 persen), dan Ujung Pandang sebanyak 222.983 orang penumpang (4,50 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.10.

Gambar II.11

Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Bagasi Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.

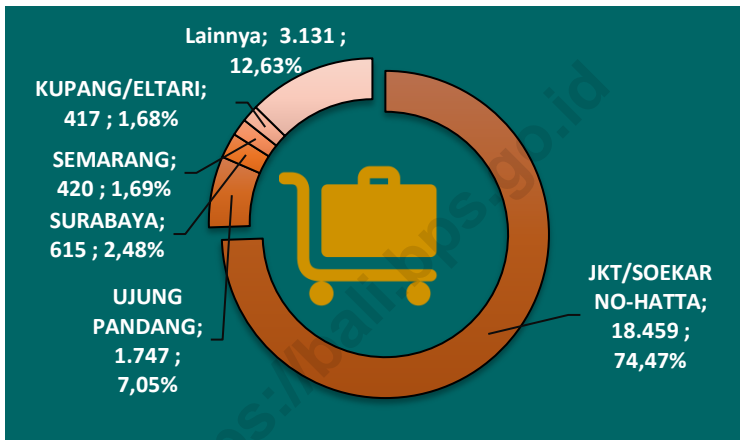


Jumlah keberangkatan bagasi penerbangan domestik di tahun 2019 tercatat sebanyak 36.242 ton, turun sedalam -23,47 persen dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 47.354 ton. Jumlah bagasi yang dimuat untuk tujuan Jakarta/Soekarno Hatta yang merupakan jumlah terbanyak yaitu sebanyak 17.981 ton atau 49,62 persen dari total bagasi domestik yang dimuat. Sementara jumlah bagasi tujuan utama embarkasi lainnya yaitu Surabaya sebanyak 4.499 ton (12,41 persen), Yogyakarta sebesar 1.846 ton (5,09 persen), Lombok Praya sebanyak

1.747 ton (4,82 persen), dan Ujung Pandang sebanyak 1.690 ton (4,67 persen).

Gambar II.12.

Sebaran Lima Embarkasi Tujuan Utama Keberangkatan Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.



Berdasarkan Gambar II.12, jumlah keberangkatan barang dari Bandara I Gusti Ngurah Rai menuju Jakarta/Soekarno Hatta merupakan yang terbesar yakni 74,47 persen atau sebesar 18.459 ton. Empat embarkasi lain yang menjadi tujuan utama keberangkatan barang yaitu Ujung Pandang sebanyak 1.747 ton (7,05 persen), Surabaya sebanyak 615 ton (2,48 persen), Semarang sebanyak 420 ton (1,69 persen), dan Kupang/Eltari sebesar 417 ton (1,68 persen). Secara kumulatif, jumlah barang penerbangan domestik yang diberangkatkan dari Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tahun 2019 tercatat sebanyak 24.788 ton, naik setinggi 56,24 persen

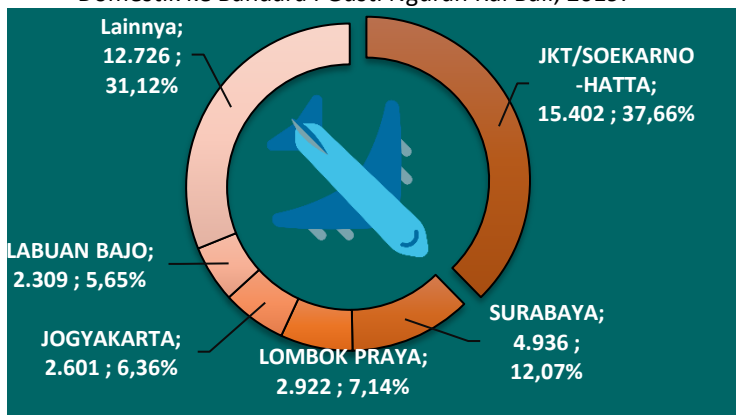
jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 15.865 ton. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.12.

II.2.2 KEDATANGAN ANGKUTAN UDARA DOMESTIK

Jumlah kedatangan penerbangan domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai tahun 2019 tercatat sebanyak 40.896 unit penerbangan, turun sedalam -8,81 persen dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 44.846 unit penerbangan. Lima embarkasi utama asal kedatangan penerbangan domestik yaitu Jakarta/Soekarno-Hatta sebanyak 15.402 unit penerbangan (37,66 persen), Surabaya sebanyak 4.936 unit penerbangan (12,07 persen), Lombok Praya sebanyak 2.922 unit penerbangan (7,14 persen), Yogyakarta sebanyak 2.601 unit penerbangan (6,36 persen), dan Labuan Bajo sebanyak 2.309 unit penerbangan (5,65 persen). Secara rinci dapat dilihat pada Gambar II.13.

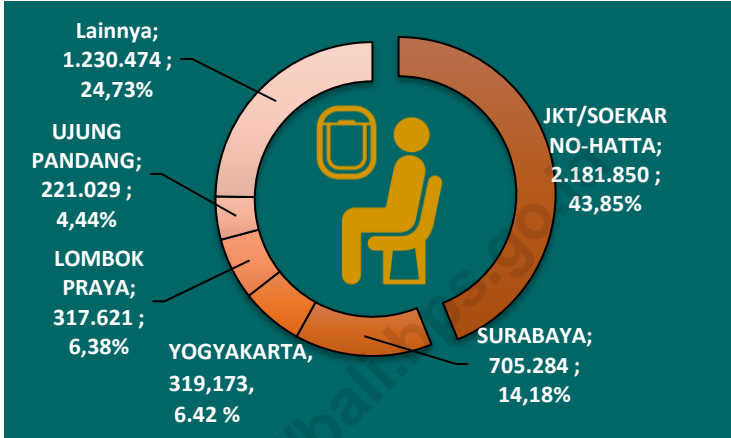
Gambar II.13

Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.



Gambar II.14

Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Penumpang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.

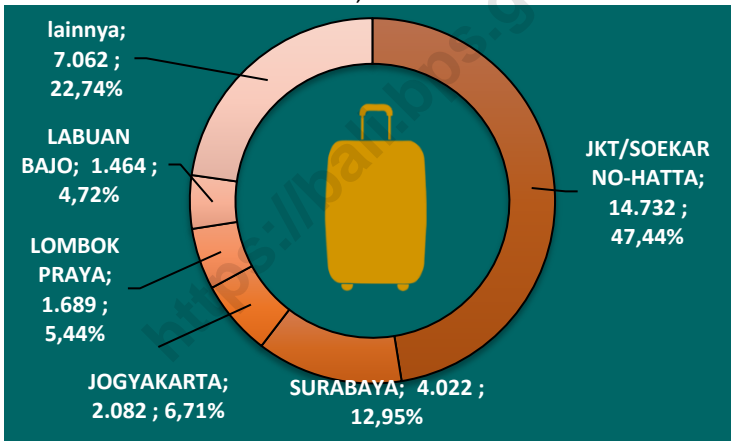


Turunnya jumlah penerbangan domestik yang datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai pada tahun 2019 diikuti oleh turunnya jumlah penumpang domestik yang datang ke Bali. Jumlah kedatangan penumpang penerbangan domestik tercatat sebanyak 4.975.431 orang penumpang, turun sedalam -10,11 persen dari tahun 2018 yang tercatat sebanyak 5.534.756 orang penumpang. Berdasarkan lima embarkasi utama asal kedatangan penumpang penerbangan domestik, jumlah penumpang terbanyak datang dari Jakarta/Soekarno-Hatta yaitu sebanyak 2.181.850 orang penumpang, sekitar 43,85 persen dari total penumpang domestik yang datang. Empat embarkasi utama asal kedatangan penumpang domestik lainnya yakni Surabaya sebanyak 705.284 orang

penumpang (14,18 persen), Yogyakarta sebanyak 319.173 orang penumpang (6,42 persen), Lombok Praya sebanyak 317.621 orang penumpang (6,38 persen) dan Ujung Pandang sebanyak 221.029 orang penumpang (4,44 persen). Informasi rinci dapat dilihat pada Gambar II.14.

Gambar II.15.

Sebaran Lima Embarkasi Utama Kedatangan Utama Bagasi Penerbangan Domestik yang Datang ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.



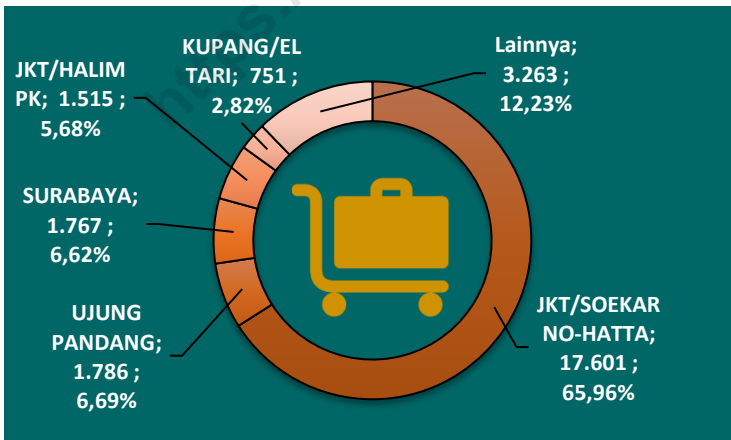
Kedatangan bagasi penerbangan domestik di tahun 2019 tercatat sebanyak 31.053 ton, turun sedalam -22,18 persen dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 39.902 ton. Embarkasi Jakarta/Soekaro Hatta mendominasi jumlah kedatangan bagasi domestik sebanyak 14.732 ton (47,44 persen). Keempat embarkasi utama lainnya yang juga mendominasi kedatangan bagasi domestik yaitu Surabaya sebanyak 4.022 ton

(12,95 persen), Yogyakarta sebanyak 2.082 ton (6,71 persen), Lombok Praya sebanyak 1.689 ton (5,44 persen), dan Labuhan Bajo sebanyak 1.464 ton (4,72 persen). Informasi selengkapnya dapat dilihat pada gambar II.15.

Berbeda dengan kondisi kedatangan bagasi penerbangan domestik yang menunjukkan penurunan, kedatangan barang angkutan udara domestik justru tercatat naik hingga ratusan persen (387,89 persen) jika dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2018, kedatangan barang domestik tercatat sebanyak 5.469 ton, naik menjadi 26.683 ton di tahun 2019.

Gambar II.16

Sebaran Lima Embarkasi Kedatangan Utama Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, 2019.



Kedatangan barang penerbangan domestik yang berasal dari embarkasi Jakarta/Soekarno Hatta tercatat sebanyak 17.601 ton

(65,96 persen) dan menjadi yang tertinggi dari lima embarkasi utama asal kedatangan. Ke empat embarkasi utama asal kedatangan barang penerbangan domestik lainnya yaitu Ujung Pandang sebanyak 1.786 ton (6,69 persen), Surabaya sebanyak 1.767 ton (6,62 persen), Jkt/Halim Pk sebanyak 1.515 ton (5,68 persen), dan Kupang/Eltari sebanyak 751 ton (2,82 persen).

<https://bali.bps.go.id>

BAB

III



ANGKUTAN LAUT

ANGKUTAN LAUT 2019

Pelayaran Dalam Negeri

Pelayaran Internasional

74.625 Kapal

Pelayaran Dalam Negeri
Berangkat dari Pelabuhan di
Provinsi Bali

110 Kapal

Pelayaran Internasional
Berangkat dari Pelabuhan di
Provinsi Bali



3.554.076 Orang

Penumpang Kapal Pelayaran
Dalam Negeri
Berangkat dari Pelabuhan di
Provinsi Bali



61.197 Orang

Penumpang Kapal Pelayaran
Internasional
Berangkat dari Pelabuhan di
Provinsi Bali



245,50 Ton

Muat Barang dengan Kapal
Pelayaran Dalam Negeri
Lewat Pelabuhan di
Provinsi Bali



Tidak ada

Muat Barang dengan Kapal
Pelayaran Internasional
Lewat Pelabuhan di
Provinsi Bali

Sekilas Tentang Transportasi Laut di Provinsi Bali

Di samping angkutan udara, moda transportasi laut juga menjadi sarana pendukung transportasi yang menghubungkan Pulau Bali dengan pulau lainnya yang ditopang oleh 10 pelabuhan laut yang tersebar di Provinsi Bali. Seluruh Pelabuhan tersebut melayani pelayaran dalam negeri, dua Pelabuhan di antaranya yakni Pelabuhan Benoa yang ada di Kota Denpasar dan Pelabuhan Celukan Bawang yang ada di Kabupaten Buleleng, selain melayani pelayaran dalam negeri juga melayani pelayaran internasional seperti bersandarnya kapal-kapal pariwisata (*cruise*).

Selain kedua pelabuhan tersebut, pelabuhan lain yang tersebar di Provinsi Bali juga kiranya mampu menopang arus perpindahan wisatawan, seperti pelabuhan di Nusa Penida, Nusa Lembongan dan Kusamba di Kabupaten Klungkung, Pelabuhan Sanur di Kota Denpasar, Pelabuhan Lalang dan Gilimanuk di Kabupaten Jembrana, Pelabuhan Padangbai di Kabupaten Karangasem, Pelabuhan Buleleng dan Sangsit di Kabupaten Buleleng. Ulasan berikut ini memberikan gambaran dan perkembangan transportasi laut di Provinsi Bali.

III.1 KUNJUNGAN KAPAL.

III.1.1 Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri

Tabel III.1.1

Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Pelabuhan	Jumlah Kapal (Unit)	Persentase (%)
Jembrana	857	1,15%
1. Gilimanuk	-	-
2. Labuhan Lalang	857	1,15%
Klungkung	54.114	72,51%
1. Kusamba	3.627	4,86%
2. Nusa Penida - Nusa Lembongan - Buyuk	50.487	67,65%
Karangasem	11.119	14,90%
1. Padang Bai	11.119	14,90%
Buleleng	1.257	1,68%
1. Buleleng	271	0,36%
2. Celukan Bawang	593	0,79%
3. Sangsit	393	0,53%
Denpasar	7.278	9,75%
1. Benoa	929	1,24%
2. Sanur	6.349	8,51%
Total	74.625	100,00%

Sumber : Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Pada tahun 2019, kunjungan kapal pelayaran dalam negeri di pelabuhan yang tersebar di Provinsi Bali tercatat sebanyak 74.625 unit kapal, naik ratusan (188,43) persen dibandingkan catatan tahun 2018 yakni sebanyak 25.873 unit kapal.

Jumlah kunjungan kapal yang paling banyak diurutkan menurut pelabuhan di Provinsi Bali tahun 2019, tercatat pada kelompok Pelabuhan Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk yaitu sebanyak 50.487 unit kapal, naik ribuan persen dibandingkan catatan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 1.230 unit kapal. Naiknya jumlah kunjungan kapal di Pelabuhan Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk diduga disebabkan karena pesatnya kemajuan pariwisata di Nusa Penida dan Nusa Lembongan. Dikutip dari harian Republika (19 November 2017), bahwa kawasan Nusa Penida tengah berkembang pesat dan wisatawan dari dalam dan luar negeri mulai banyak yang mengunjungi kawasan tersebut.

III.1.2 Kunjungan Kapal Pelayaran Internasional

Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 110 kapal internasional berkunjung ke Bali lewat dua Pelabuhan yakni Pelabuhan Benoa dan Pelabuhan Celukan Bawang. Sebanyak 98 unit kapal pelayaran internasional bersandar di Pelabuhan Benoa (89,09 persen), sementara sebanyak 12 kapal pelayaran internasional bersandar di Pelabuhan Celukan Bawang (10,91 persen).

Tabel III.1.2

Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Internasional di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Pelabuhan	Jumlah Kapal (Unit)	Persentase (%)
Jembrana	-	-
1. Gilimanuk	-	-
2. Labuhan Lalang	-	-
Klungkung	-	-
1. Kusamba	-	-
2. Nusa Penida - Nusa Lembongan - Buyuk	-	-
Karangasem	-	-
1. Padang Bai	-	-
Buleleng	12	10,91%
1. Buleleng	-	-
2. Celukan Bawang	12	10,91%
3. Sangsit	-	-
Denpasar	98	89,09%
1. Benoa	98	89,09%
2. Sanur	-	-
Total	110	100,00%

Sumber : Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

III.2 Pergerakan Penumpang.

III.2.1 Pergerakan Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri

Seiring dengan naiknya jumlah kapal pelayaran dalam negeri yang berkunjung ke Provinsi Bali, jumlah penumpang kapal pelayaran dalam negeri juga menunjukkan peningkatan. Pada tahun

2019, jumlah penumpang kapal pelayaran dalam negeri yang berangkat dari seluruh pelabuhan di Provinsi Bali tercatat sebanyak 3.554.076 orang, naik setinggi 21,07 persen jika dibandingkan dengan catatan tahun 2018 sebanyak 2.935.498 orang.

Tabel III.2.1

Jumlah Penumpang Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat dan Datang di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Pelabuhan	Penumpang Berangkat (Orang)	%	Penumpang Datang (Orang)	%
Jembrana	21.379	0,60%	22.440	0,68%
1. Gilimanuk	-	-	-	-
2. Labuhan Lalang	21.379	0,60%	22.440	0,68%
Klungkung	2.097.167	59,01%	2.134.353	64,24%
1. Kusamba	396.477	11,16%	389.779	11,73%
2. Nusa Penida – Nusa Lembongan – Buyuk	1.700.690	47,85%	1.744.574	52,50%
Karang Asem	589.990	16,60%	467.089	14,06%
1. Padang Bai	589.990	16,60%	467.089	14,06%
Buleleng	-	-	-	-
1. Buleleng	-	-	-	-
2. Celukan Bawang	-	-	-	-
3. Sangsit	-	-	-	-
Denpasar	845.540	23,79%	698.838	21,03%
1. Benoa	201.318	5,66%	210.332	6,33%
2. Sanur	644.222	18,13%	488.506	14,70%
Total	3.554.076	100,00%	3.322.720	100,00%

Sumber : - Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

- PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Pelabuhan yang melayani kegiatan pengangkutan penumpang pelayaran dalam negeri di wilayah Provinsi Bali pada

tahun 2019, antara lain pelabuhan Labuhan Lalang sebanyak 21.379 orang (0,60 persen), Kusamba sebanyak 396.477 orang (11,16 persen), Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk sebanyak 1.700.690 orang (47,85 persen), Padang Bai sebanyak 589.990 orang (16,60 persen), Benoa sebanyak 201.318 orang (5,66 persen), dan Sanur sebanyak 644.222 orang (18,13 persen).

Kedatangan penumpang pelayaran dalam negeri di tahun 2019 tercatat sebanyak 3.322.720 orang penumpang, naik setinggi 21,38 persen dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebanyak 2.737.375 orang penumpang. Sebanyak 1.744.574 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Nusa Penida-Buyuk-Nusa Lembongan (52,50 persen), 488.506 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Sanur (14,70 persen), 467.089 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Padangbai (14,06 persen), 389.779 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Kusamba (11,73 persen), 210.332 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Benoa (6,33 persen) dan sebanyak 22.440 orang penumpang datang melalui Pelabuhan Labuhan lalang (0,68 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel III.2.1.

III.2.2 Pergerakan Penumpang Kapal Pelayaran Internasional

Pada tahun 2019, jumlah keberangkatan penumpang kapal pelayaran internasional tercatat sebanyak 61.197 orang penumpang dengan keberangkatan penumpang melalui Pelabuhan Celukan

Bawang sebanyak 15.572 orang penumpang (25,45 persen) dan 45.625 orang penumpang berangkat dari Pelabuhan Bena (74,55 persen).

Tabel III.2.2

Jumlah Penumpang Pelayaran Internasional yang Berangkat dan Datang di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Pelabuhan	Penumpang Berangkat (Orang)	%	Penumpang Datang (Orang)	%
Jembrana	-	-	-	-
1. Gilimanuk	-	-	-	-
2. Labuhan Lalang	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
3. Kusamba	-	-	-	-
4. Nusa Penida – Nusa Lembongan – Buyuk	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-
1. Padang Bai	-	-	-	-
Buleleng	15.572	25,45%	15.760	25,74%
1. Buleleng	-	-	-	-
2. Celukan Bawang	15.572	25,45%	15.760	25,74%
3. Sangsit	-	-	-	-
Denpasar	45.625	74,55%	45.466	74,26%
1. Bena	45.625	74,55%	45.466	74,26%
2. Sanur	-	-	-	-
Total	61.197	100,00%	61.226	100,00%

Sumber : Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Sementara itu, jumlah penumpang kapal pelayaran internasional yang datang ke Bali di tahun 2019 tercatat sebanyak 61.226 orang penumpang, dengan 15.760 orang penumpang datang

ke Bali melalui Pelabuhan Celukan Bawang (25,74 persen) dan sebanyak 45.466 orang penumpang datang ke Bali melalui Pelabuhan Benoa (74,26 persen). Selengkapnya kami sajikan pada tabel III.2.2

III.3 Bongkar Muat Barang.

III.3.1 Bongkar Muat Barang Kapal Pelayaran Dalam Negeri.

Jumlah barang yang dimuat dari keseluruhan pelabuhan untuk pelayaran dalam negeri di Provinsi Bali pada tahun 2019 tercatat sebanyak 254,50 ton, naik 37,23 persen dibandingkan catatan tahun 2018 sebanyak 185,46 ton. Muat barang terbanyak tercatat di Pelabuhan Padang Bai sebanyak 139,73 ton (54,90 persen), diikuti Pelabuhan Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk dengan jumlah barang yang dimuat sebanyak 85,53 ton (33,61 persen). Muat barang di Pelabuhan Benoa tercatat sebanyak 16,63 ton (6,53 persen), muat barang di Pelabuhan yang terletak di Kabupaten Buleleng yang terdiri dari 3 pelabuhan, tercatat sebanyak 11,52 ton (4,53 persen), dan muat barang di Pelabuhan Labuhan Lalang tercatat sebanyak 1,09 ton (0,43 persen).

Sementara itu, jumlah barang yang dibongkar di masing-masing pelabuhan untuk kapal pelayaran dalam negeri di Provinsi Bali pada tahun 2019 tercatat sebanyak 2.450,02 ton, naik setinggi 77,37 persen jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat

sebanyak 1.381,29 ton. Bongkar barang di Pelabuhan Benoa mendominasi jumlah barang yang dibongkar yaitu sebanyak 1.448,72 ton (59,13 persen), diikuti pelabuhan Celukan Bawang dengan jumlah barang yang dibongkar sebanyak 756,22 ton (30,87 persen). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel III.3.1

Tabel III.3.1

Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Pelabuhan	Muat	%	Bongkar	%
Jembrana	1,09	0,43%	-	-
1. Gilimanuk	-	-	-	-
2. Labuhan Lalang	1,09	0,43%	-	-
Klungkung	85,53	33,61%	159,20	6,50%
1. Kusamba	-	-	-	-
2. Nusa Penida - Nusa Lembongan - Buyuk	85,53	33,61%	159,20	6,50%
Karang Asem	139,73	54,90%	83,95	3,43%
1. Padang Bai	139,73	54,90%	83,95	3,43%
Buleleng	11,52	4,53%	758,15	30,94%
1. Buleleng	0,16	0,06%	0,09	0,004%
2. Celukan Bawang	9,71	3,81%	756,22	30,87%
3. Sangsit	1,66	0,65%	1,84	0,07%
Denpasar	16,63	6,53%	1.448,72	59,13%
1. Benoa	16,63	6,53%	.448,72	59,13%
2. Sanur	-	-	-	-
Total	254,50	100,00%	2.450,02	100,00%

Sumber : Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Berbeda dengan pelayaran dalam negeri, tidak ada barang pelayaran internasional yang di muat pada Pelabuhan-Pelabuhan di

Provinsi Bali pada tahun 2019. Namun, untuk kegiatan bongkar barang, tercatat sebanyak 5,48 ton barang dibongkar di Pelabuhan Celukan Bawang Kabupaten Buleleng.

Tabel III.3.2

Jumlah Barang Pelayanan Internasional yang Dimuat dan Dibongkar di Masing-Masing Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Pelabuhan	Muat	%	Bongkar	%
Jembrana	-	-	-	-
1. Gilimanuk	-	-	-	-
2. Labuhan Lalang	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
1. Kusamba	-	-	-	-
2. Nusa Penida - Nusa Lembongan - Buyuk	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-
1. Padang Bai	-	-	-	-
Buleleng	-	-	5,48	100,00%
1. Buleleng	-	-	-	-
2. Celukan Bawang	-	-	5,48	100,00%
3. Sangsit	-	-	-	-
Denpasar	-	-	-	-
1. Benoa	-	-	-	-
2. Sanur	-	-	-	-
Total	-	-	5,48	100,00%

Sumber : Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

PENUTUP

Pasang surut kondisi transportasi udara Provinsi Bali di tahun 2019 yang ditandai dengan penurunan jumlah keberangkatan pesawat domestik (-8,56 persen) dan penurunan jumlah keberangkatan penumpang domestik (-11,16 persen) dibandingkan dengan catatan tahun 2018, diduga salah satunya disebabkan oleh kenaikan harga tiket pesawat. Namun kondisi ini berbeda dengan keberangkatan penerbangan internasional yang mengalami peningkatan setinggi 0,56 persen di tahun 2019. Kondisi ini kemungkinan menyebabkan peningkatan jumlah wisman yang datang langsung ke Bali pada tahun 2019 sebesar 3,37 persen, walaupun tidak setinggi atau melampaui peningkatan jumlah wisman di tahun 2018 yang tercatat sebesar 6,54 persen.

Berbeda dengan kondisi transportasi udara, di tahun 2019 kondisi transportasi laut menunjukkan peningkatan dari sisi jumlah, salah satunya ditandai dengan naiknya kunjungan kapal pelayaran dalam negeri hingga ratusan persen (188,43 persen). Kemajuan pariwisata di Kawasan Nusa Penida kiranya menjadi penyebab dari naiknya kondisi transportasi laut Provinsi Bali.

Jika dibandingkan antara transportasi udara dan laut, penggunaan transportasi udara masih lebih dominan dari sisi jumlah

dibandingkan transportasi laut, yang ditandai dengan jumlah penumpang transportasi udara yang lebih tinggi daripada penumpang transportasi laut, meskipun ada 10 pelabuhan laut dan hanya ada 1 pelabuhan udara yang tersebar di wilayah Provinsi Bali.

<https://bali.bps.go.id>

LAMPIRAN



Lampiran 1.

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang
Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali
Perbulan, 2019.

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Januari	3.073	Table III541.882	6.871	4.130
Februari	2.779	500.301	5.763	3.414
Maret	2.888	513.958	6.228	4.941
April	2.947	538.531	6.597	3.974
Mei	3.057	573.692	7.092	3.878
Juni	3.014	581.359	7.169	2.730
Juli	3.161	633.368	7.844	3.260
Agustus	3.236	673.831	8.631	2.951
September	3.096	625.606	8.088	3.266
Oktober	3.168	634.630	8.031	3.601
Nopember	3.082	563.032	6.882	4.171
Desember	3.228	558.646	6.670	4.340
Total	36.729	6.938.836	85.867	44.655

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

Lampiran 2.

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Menurut Negara Tujuan, 2019.

Negara	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Australia	8.932	1.598.154	20.268	10.210
Singapura	6.078	1.073.240	12.697	3.558
Malaysia	5.826	887.637	9.087	1.001
Tiongkok	5.248	981.734	9.665	4.377
Thailand	1.688	316.589	3.756	653
Hongkong	1.382	330.748	3.951	4.027
Qatar	1.101	364.057	6.375	7.583
Philipina	1.087	169.214	1.844	774
Korea Selatan	843	197.817	2.968	907
Jepang	730	163.405	2.615	3.644
Lainnya	3.814	856.241	12.640	7.921
Total	36.729	6.938.836	85.867	44.655

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

Lampiran 3.

Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Perbulan, 2019.

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Januari	3.238	648.282	7.609	3.262
Februari	3.232	600.384	6.978	4.359
Maret	3.160	643.286	7.600	3.567
April	3.146	598.750	6.916	4.073
Mei	3.086	618.715	7.325	3.658
Juni	3.066	506.304	5.697	3.617
Juli	3.062	531.840	6.010	4.519
Agustus	3.050	546.726	6.058	3.490
September	3.032	577.640	6.556	3.908
Oktober	3.024	603.306	6.977	3.187
November	2.870	504.276	5.526	3.570
Desember	2.773	484.552	5.125	2.645
Total	36.739	6.864.061	78.378	43.855

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

Lampiran 4.

Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Internasional ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Menurut Negara Asal, 2019.

Negara	Pesawat (unit)	Penumpang (orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Australia	8.930	1.585.768	18.634	4.850
Singapura	6.073	1.074.515	11.696	2.607
Malaysia	5.841	907.288	8.416	284
Tiongkok	5.222	953.423	8.648	12.069
Thailand	1.676	311.811	3.543	452
Hongkong	1.383	339.328	4.361	11.469
Qatar	1.106	342.472	5.482	1.788
Philipina	1.071	169.457	1.620	55
Korea Selatan	849	198.386	2.614	2.001
Jepang	729	159.864	2.338	3.232
Lainnya	3.859	821.749	11.027	5.048
Total	36.739	6.864.061	78.378	43.855

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

Lampiran 5.

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang
Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali
Perbulan, 2019.

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Januari	3.358	429.131	3.707	2.209
Februari	2.984	356.920	2.470	1.611
Maret	3.216	370.032	2.493	2.037
April	3.327	364.347	2.505	2.397
Mei	2.951	289.434	1.977	2.146
Juni	3.572	460.013	3.733	1.809
Juli	3.531	459.485	3.551	2.251
Agustus	3.693	480.370	3.666	2.027
September	3.442	425.156	3.018	2.206
Oktober	3.591	435.945	2.976	2.267
November	3.559	435.163	2.914	1.883
Desember	3.746	450.468	3.232	1.948
Total	40.970	4.956.464	36.242	24.788

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

Lampiran 6.

Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Domestik dari Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali Menurut Tujuan Embarkasi, 2019.

Kota/Bandara	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Jkt/Soekarno-Hatta	15.844	2.260.232	17.981	18.459
Surabaya	4.938	707.739	4.499	615
Lombok Praya	3.018	305.806	1.747	307
Jogyakarta	2.277	274.358	1.846	359
Labuan Bajo	1.944	141.276	1.315	282
Ujung Pandang	1.644	222.983	1.690	1.747
Jkt/Halim Pk	1.213	139.560	1.062	353
Solo	1.081	130.900	579	72
Bandung	999	132.466	873	386
Bima	923	47.624	356	42
Lainnya	7.089	593.520	4.293	2.166
Total	40.970	4.956.464	36.242	24.788

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

Lampiran 7.

Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Perbulan, 2019.

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Januari	3.351	377.073	2.524	2.617
Februari	2.968	363.787	2.219	2.440
Maret	3.193	369.164	2.089	2.576
April	3.361	371.906	2.187	2.385
Mei	2.936	295.618	1.913	2.664
Juni	3.558	457.842	3.061	1.778
Juli	3.524	454.088	3.033	2.111
Agustus	3.678	484.000	3.151	2.055
September	3.438	418.297	2.587	1.990
Oktober	3.592	440.925	2.589	1.983
November	3.554	433.987	2.425	1.919
Desember	3.743	508.744	3.273	2.165
Total	40.896	4.975.431	31.053	26.683

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

Lampiran 8.

Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi dan Barang Penerbangan Domestik ke Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali Menurut Asal Embarkasi, 2019.

Kota/Bandara	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Bagasi (Ton)	Barang (Ton)
Jkt/Soekarno-Hatta	15.402	2.181.850	14.732	17.601
Surabaya	4.936	705.284	4.022	1.767
Lombok Praya	2.922	317.621	1.689	213
Jogyakarta	2.601	319.173	2.082	680
Labuan Bajo	2.309	171.732	1.464	135
Ujung Pandang	1.680	221.029	1.192	1.786
Jkt/Halim Pk	1.564	173.086	1.069	1.515
Kupang/Eltari	1.100	144.042	788	751
Bandung	1.006	133.634	763	655
Bima	931	54.288	294	52
Lainnya	6.445	553.692	2.956	1.528
Total	40.896	4.975.431	31.053	26.683

Sumber: Kantor Pengelola Pelabuhan Udara (Bandara), PT. Angkasa Pura I, Ngurah Rai.

Lampiran 9.

Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Bulan	Pelabuhan				
	Gilimanuk	Labuhan Lalang	Kusamba	Nusa Penida- Nusa Lembongan- Buyuk	Padang Bai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	77	499	186	599
Februari	-	79	146	1.217	648
Maret	-	79	365	2.989	763
April	-	79	322	2.644	833
Mei	-	67	262	6.681	929
Juni	-	79	253	3.312	794
Juli	-	67	253	5.841	1.090
Agustus	-	68	253	6.217	1.312
September	-	66	274	5.358	1.087
Oktober	-	61	241	5.389	1.124
Nopember	-	62	392	5.436	975
Desember	-	73	367	5.217	965
Total	-	857	3.627	50.487	11.119

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Lampiran 9. (Lanjutan)

Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019

Bulan	Pelabuhan					
	Buleleng	Celukan Bawang	Sangsit	Benoa	Sanur	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	16	46	21	66	525	2.035
Februari	29	60	27	60	481	2.747
Maret	35	46	34	63	512	4.886
April	34	45	33	14	510	4.514
Mei	29	49	29	90	543	8.679
Juni	9	43	15	73	439	5.017
Juli	19	52	30	242	553	8.147
Agustus	15	51	26	80	560	8.582
September	14	46	33	65	557	7.500
Oktober	22	52	42	39	557	7.527
November	24	49	47	49	550	7.584
Desember	25	54	56	88	562	7.407
Total	271	593	393	929	6.349	74.625

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Lampiran 10.

Jumlah Kunjungan Kapal Pelayaran Internasional ke Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2019 (Unit).

Bulan	Celukan Bawang	Benoa	Jumlah
Januari	2	7	9
Februari	-	-	-
Maret	1	13	14
April	1	-	1
Mei	2	4	6
Juni	-	11	11
Juli	2	4	6
Agustus	2	15	17
September	-	12	12
Oktober	1	8	9
November	-	8	8
Desember	1	16	17
Total	12	98	110

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Lampiran 11.

Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Bulan	Pelabuhan				
	Gilimanuk	Labuhan Lalang	Kusamba	Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk	Padang Bai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	1.616		79.912	24.405
Februari	-	1.617	3.418	75.563	30.090
Maret	-	1.200	11.338	148.849	38.786
April	-	1.886	34.277	116.758	45.118
Mei	-	1.215	31.541	160.694	48.304
Juni	-	1.958	35.952	181.422	5.691
Juli	-	2.788	47.950	185.280	65.467
Agustus	-	3.874	29.060	158.484	78.727
September	-	2.165	34.583	150.037	63.593
Oktober	-	1.865	32.069	154.148	60.425
November	-	1.195	44.157	146.327	45.613
Desember	-		92.132	143.216	43.771
Total	-	21.379	396.477	1.700.690	589.990

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

(Lanjutan) Lampiran 11.

Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat Menurut Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Bulan	Pelabuhan					
	Buleleng	Celukan Bawang	Sangsit	Benoa	Sanur	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	-	-	-	15.663	42.876	164.472
Februari	-	-	-	13.681	43.184	167.553
Maret	-	-	-	15.318	45.036	260.527
April	-	-	-	12.177	49.359	259.575
Mei	-	-	-	18.351	50.355	310.460
Juni	-	-	-	4.166	57.201	326.390
Juli	-	-	-	28.665	58.729	388.879
Agustus	-	-	-	34.763	60.571	365.479
September	-	-	-	15.569	61.640	327.587
Oktober	-	-	-	17.386	61.029	326.922
November	-	-	-	19.159	55.437	311.888
Desember	-	-	-	6.420	58.805	344.344
Total	-	-	-	201.318	644.222	3.554.076

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Lampiran 12.

Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang ke Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Bulan	Pelabuhan				
	Gilimanuk	Labuhan Lalang	Kusamba	Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk	Padang Bai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	1.616	13.838	79.886	22.210
Februari	-	1.617	2.805	75.810	24.808
Maret	-	1.200	11.541	148.665	29.199
April	-	1.886	35.708	120.490	32.558
Mei	-	1.215	28.721	172.635	39.414
Juni	-	1.958	29.658	189.536	34.261
Juli	-	2.788	50.050	199.847	53.667
Agustus	-	3.847	25.196	168.115	62.821
September	-	2.165	31.927	149.009	51.403
Oktober	-	1.865	29.334	159.119	47.194
November	-	1.195	40.529	139.189	37.519
Desember	-	1.088	90.472	142.273	32.035
Total	-	22.440	389.779	1.744.574	467.089

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

(Lanjutan) Lampiran 12.

Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri yang Datang ke Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Bulan	Pelabuhan					
	Buleleng	Celukan Bawang	Sangsit	Benoa	Sanur	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	-	-	-	19.017	28.528	165.095
Februari	-	-	-	14.502	27.805	147.347
Maret	-	-	-	15.470	33.246	239.321
April	-	-	-	12.880	33.444	236.966
Mei	-	-	-	17.951	36.237	296.173
Juni	-	-	-	6.936	49.566	311.915
Juli	-	-	-	30.680	44.046	381.078
Agustus	-	-	-	36.403	49.557	345.939
September	-	-	-	15.524	47.811	297.839
Oktober	-	-	-	17.004	48.852	303.368
November	-	-	-	18.838	43.911	281.181
Desember	-	-	-	5.127	45.503	316.498
Total	-	-	-	210.332	488.506	3.322.720

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Lampiran 13.

Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat/Dimuat dari Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Bulan	Pelabuhan				
	Gilimanuk	Labuhan Lalang	Kusamba	Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk	Padang Bai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	6,35	8,40
Februari	-	-	-	5,82	8,71
Maret	-	-	-	3,39	10,02
April	-	-	-	7,40	9,55
Mei	-	-	-	12,91	10,93
Juni	-	-	-	10,95	10,00
Juli	-	-	-	7,80	10,86
Agustus	-	-	-	7,77	12,31
September	-	-	-	2,83	17,70
Oktober	-	-	-	3,10	12,10
November	-	-	-	7,91	16,43
Desember	-	1,09	-	9,30	12,72
Total	-	1,09	-	85,53	139,73

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

(Lanjutan) Lampiran 13.

Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Berangkat/Dimuat dari Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Bulan	Pelabuhan					
	Buleleng	Celukan Bawang	Sangsit	Benoa	Sanur	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	0,00	0,16	0,08	0,17	-	15,16
Februari	0,01	0,31	0,13	0,44	-	15,41
Maret	0,01	0,16	0,13	0,80	-	14,51
April	0,01	0,02	0,12	0,36	-	17,45
Mei	0,01	-	0,09	0,41	-	24,35
Juni	0,01	-	0,10	0,57	-	21,63
Juli	0,01	6,03	0,15	1,99	-	26,85
Agustus	0,01	-	0,19	1,08	-	21,36
September	0,02	3,02	0,19	0,52	-	24,28
Oktober	0,02	-	0,19	1,00	-	16,41
November	0,03	-	0,12	0,61	-	25,11
Desember	0,02	0,02	0,17	8,68	-	32,00
Total	0,16	9,71	1,66	16,63	-	254,50

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Lampiran 14.

Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Datang/Dibongkar di Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Bulan	Pelabuhan				
	Gilimanuk	Labuhan Lalang	Kusamba	Nusa Penida-Nusa Lembongan-Buyuk	Padang Bai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	6,51	5,88
Februari	-	-	-	5,57	5,99
Maret	-	-	-	4,67	7,16
April	-	-	-	9,96	7,02
Mei	-	-	-	20,83	7,16
Juni	-	-	-	30,06	6,89
Juli	-	-	-	34,48	7,74
Agustus	-	-	-	11,04	7,61
September	-	-	-	6,83	2,79
Oktober	-	-	-	5,15	8,59
November	-	-	-	11,33	7,90
Desember	-	-	-	12,78	9,21
Total	-	-	-	159,20	83,95

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

(Lanjutan) Lampiran 14.

Jumlah Barang Pelayaran Dalam Negeri yang Datang/Dibongkar di Pelabuhan di Provinsi Bali, 2019.

Bulan	Pelabuhan					
	Buleleng	Celukan Bawang	Sangsit	Benoa	Sanur	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	0,00	46,62	0,10	7,89	-	67,01
Februari	0,01	55,62	0,14	83,62	-	150,95
Maret	0,01	51,80	0,19	0,41	-	64,23
April	0,01	69,04	0,16	5,78	-	91,98
Mei	0,01	59,89	0,12	9,06	-	97,07
Juni	0,00	60,80	0,08	2,94	-	100,76
Juli	0,01	70,89	0,15	93,87	-	207,14
Agustus	0,00	65,96	0,13	6,35	-	91,09
September	0,00	54,42	0,13	949,44	-	1013,62
Oktober	0,01	79,06	0,19	91,65	-	184,65
November	0,01	68,77	0,20	94,61	-	182,82
Desember	0,01	73,35	0,24	103,13	-	198,72
Total	0,09	756,22	1,84	1.448,72	-	2450,02

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Lampiran 15.

Jumlah Penumpang Kapal Pelayaran Internasional yang Berangkat dan Datang Melalui Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2019

Bulan	Penumpang Berangkat (Orang)		Penumpang Datang (Orang)	
	Celukan Bawang	Benoa	Celukan Bawang	Benoa
Januari	3.591	4.520	3.591	4.565
Februari	-	-	-	-
Maret	-	13.051	-	12.898
April	552	1.696	552	1.609
Mei	5.699	-	5.699	-
Juni	-	387	-	279
Juli	3.134	330	3.322	360
Agustus	2.029	4.031	2.029	3.981
September	-	614	-	669
Oktober	-	3.255	-	3.282
November	-	5.877	-	5.923
Desember	567	11.864	567	11.900
Total	15.572	45.625	15.760	45.466

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).
-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

Lampiran 16.

Jumlah Barang Pelayaran Internasional yang Berangkat/Dimuat dan Datang/Bongkar dari Pelabuhan Celukan Bawang dan Benoa, 2019

Bulan	Barang Muat (Ton)		Barang Bongkar (Ton)	
	Celukan Bawang	Benoa	Celukan Bawang	Benoa
Januari	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-
Maret	-	-	2,20	-
April	-	-	-	-
Mei	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-
Juli	-	-	1,21	-
Agustus	-	-	1,19	-
September	-	-	-	-
Oktober	-	-	0,89	-
November	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-
Total	-	-	5,48	-

Sumber: -Kantor Pengelola Pelabuhan Laut-Administrator Pelabuhan (Adpel).

-PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia/Pelindo.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar- 80226
Telp: (0361) 2381, Fax: 23162
Email: bps5100@bps.go.id
Website: <http://bali.bps.go.id>

ISSN 2654-6620



9 772654 662002